

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS SULTAN AGUNG KECAMATAN KEDUNGREJA KABUPATEN CILACAP

THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND CREATIVITY ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENTS OF CLASS V OF GUGUS SULTAN AGUNG ELEMENTARY SCHOOL KEDUNGREJA DISTRICT CILACAP DISTRICT

Oleh: Eko Pebriyanto, Universitas Negeri Yogyakarta
echo_ponk77@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung, (2) pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung, dan (3) pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus Sultan Agung yang terdiri dari 7 sekolah sebanyak 172 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tehnik *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 120 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung.

Kata Kunci:*kecerdasan emosional, kreativitas, dan prestasi belajar*

Abstract

This study aims to determine (1) the influence between emotional intelligence and student creativity together on student achievement of Gugus Sultan Agung, (2) the influence between emotional intelligence to student achievement of Gugus Sultan Agung, and (3) the influence between creativity toward student achievement of Gugus Sultan Agung. This research used quantitative approach. The populations of this research were all students of class V of Gugus Sultan Agung elementary school which consisted of 7 schools as many as 172 students. Technique of sampling was using simple random sampling technique, so that obtained by sampel as many as 120 students. The research instrument used questionnaire. The technique of data analysis was using multiple regression analysis. The results showed that (1) there was positive and significant influence of emotional intelligence and creativity of students together to the students' learning pretensions of the Gugus Sultan Agung; (2) there was positive and significant influence of emotional intelligence on student learning pretensions of Gugus Sultan Agung; And (3) there was positive and significant influence of creativity on student learning pretensions of Gugus Sultan Agung.

Keywords: *emotional intelligence, creativity, and learning achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak

tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa (Anurrahman, 2010: 38).

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh

siswa sebagai anak didik. Anak merupakan individu yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Perkembangan anak bersifat menyeluruh baik secara fisik, intelegensi, psikomotor, sikap, emosidan lain-lain atau dapat dikatakan meningkatnya potensi siswa.

Meningkatnya potensi yang ada pada diri siswa berarti dapat meningkatkan prestasi belajarnya disekolah, karena potensi yang dituntut bagi seorang siswa adalah pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar itu sendiri adalah hasil evaluasi dari suatu proses belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka, yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah melalui kecerdasan emosioal dan kreativitas siswa.

Kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut menuntun pikiran dan perilaku seseorang. Dengan demikian, maka kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman, 2009: 41).

Kecerdasan emosional dibagi ke dalam lima unsur yang meliputi: kesadaran diri,

pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD N Tambaksari 06 menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kendala dalam belajarnya yang berasal dari dalam diri karena kecerdasan emosional mereka masih kurang. Kurangnya kecerdasan emosional ini terlihat dari kurangnya kesadaran siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, siswa hanya belajar ketika di sekolah saja sehingga sering kali pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan oleh siswa, siswa selalu mengekang dirinya untuk berkreasi misalnya siswa memiliki kreatifitas tapi tidak pernah menyalurkannya, kurangnya empati atau bersifat mengikut dan kurang bekerja sama dengan orang lain (membina hubungan) dengan teman-teman lain. Dengan kurangnya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa, akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Kecerdasan Emosional merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kecerdasan Emosional mencakup kesadaran diri dan dorongan kendali hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri, empati dan kecakapan sosial. Menurut Goleman (2009: 512), Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensi (*to*

manage our emotional life with intelligence), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriatenes of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitar dan memiliki keterampilan sosial yang akan menumbuhkan kesadaran untuk belajar, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Hal ini jelas bahwa selain kecerdasan akal (IQ), kecerdasan emosional (EQ) ikut andil dalam pembentukan sikap dan mental untuk mengembangkan kemampuan diri khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kecerdasan Emosional ini sangat berkaitan erat dengan proses belajar akuntansi karena EQ berkaitan dengan hati yang akan menumbuhkan dorongan dari dalam diri siswa untuk terus belajar demi peningkatan prestasi belajar mereka. Untuk itu, perlu adanya keseimbangan antara emosi dan akal dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Hal Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah (2015) yang berjudul *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan 2 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal*. Hasil penelitian

menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap pengelolaan kelas dan besarnya sumbangan pengaruh kecerdasan emosional terhadap pengelolaan kelas sebesar 0,272 atau 27,2%.

Selain faktor kecerdasan emosional, faktor lainnya yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kreativitas. Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senang akan hal-hal yang baru, dan lain sebagainya.

Kreativitas dapat terwujud di mana saja dan oleh siapa saja, tidak bergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial-ekonomi, atau tingkat pendidikan tertentu. Setiap orang memiliki kreativitas ditinjau dari segi pendidikan bahwa bakat kreatif itu dapat ditingkatkan dan perlu dipupuk sejak dini.

Memang harus diakui bahwa setiap orang mempunyai kadar kreativitas yang berbeda.

Adanya perbedaan kreativitas tentu dialami oleh setiap guru dalam menghadapi anak-anak didik. Semua murid di dalam kelas mempunyai kreativitas tertentu, tetapi masing-masing dalam bidang yang berbeda-beda dan yang satu lebih menonjol dari pada yang lain. Walaupun setiap orang mempunyai bakat kreatif jika tidak dipupuk bakat tersebut tidak akan berkembang, bahkan bisa menjadi bakat yang terpendam yang tidak dapat diwujudkan (Utami Munandar, 1992:52).

Rendahnya prestasi belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh metode mengajar saja, tetapi juga diperlukan kreativitas siswa dalam mempelajari dan menyelesaikan masalah dalam setiap pembelajaran. Tingginya kreativitas belajar siswa dapat berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa, begitupula sebaliknya kreativitas belajar siswa yang rendah dapat berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian kreativitas pada saat belajar di kelas sangat penting dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kemampuan kreatif pada siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu bekal untuk siswa agar dapat menyelesaikan soal-soal dalam pelajaran di kelas. Sejalan dengan temuan penelitian di atas Icha Nisa (2011: 38) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-

hubungan baru antar unsur, data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

Ciri-ciri orang kreatif adalah ingin tahu, selalu mencari masalah, menyukai tantangan, optimis, menunda keputusan, senang bermain dengan imajinasi, melihat masalah sebagai kesempatan, melihat masalah sebagai sesuatu yang menarik, gigih dan bekerja keras. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapatnya permasalahan dalam prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh gaya mengajar guru di kelas masih bersifat satu arah. Oleh karena itu, guru penting memilih pendekatan yang tepat dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung, (2) pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung, dan (3) pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2012: 7) mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 dan lokasi penelitian berada di SD Negeri se-gugus Sultan Agung Desa Tambaksari, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus Sultan Agung yang terdiri dari 7 sekolah. Berikut ini adalah daftar sekolah yang ada pada gugus Sultan Agung Kecamatan Kedungreja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:82). Sampel penelitian adalah siswa kelas V SD se-gugus Sultan Agung yang terdiri dari 7 sekolah sebanyak 120 siswa.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Uji validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi regresi berganda.

Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Berikut adalah hasil uji normalitas data dalam penelitian ini.

Tabel2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,08556286
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,115
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,260
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Berikut adalah hasil uji linieritas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.
		Hitung	Tabel (5%)	
Kecerdasan Emosional	23 : 95	0,928	1,643	0,562
Kreativitas	28 : 90	0,763	1,601	0,052

Dari data uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel kecerdasan emosional ($0,928 < 1,643$), signifikansi sebesar $0,562 > 0,05$ dan kreativitas ($0,763 < 1,601$), signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$ sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan linier.

Pengujian Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1241,369	2	620,685	36,560	,000 ^b
	Residual	1986,327	117	16,977		
	Total	3227,696	119			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kecerdasan_Emosi

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,461	4,140		9,532	,000
	Kecerdasan_Emosi	,477	,068	,535	6,994	,000
	Kreativitas	,143	,059	,185	2,421	,017

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,560. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,072 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, nilai koefisien regresi sebesar 0,620 bernilai positif, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama pada prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung **diterima**.

Hasil statistik uji t untuk variabel kecerdasan emosional diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,994 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 atau ($6,994 > 1,980$), dan nilai signifikansi 0,000; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,477; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung.

Hasil statistik uji t untuk kreativitas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,421 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 atau ($2,421 > 1,980$), dan nilai signifikansi 0,017; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,143; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara kreatifitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreatifitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung.

Koefisien Determinasi

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kreativitas sebesar 38,5%, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Terhadap Pretasi Belajar Siswa Gugus Sultan Agung

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama terhadap Pretasi Belajar Siswa gugus Sultan Agung. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 36,560 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,072, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan

nilai koefisien regresi sebesar 0,620 bernilai positif.

Kecerdasan Emosional dan Kreativitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa gugus Sultan Agung. Kecerdasan emosional mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan teori Goleman (2009:14) yang menjelaskan bahwa kecerdasan Emosional adalah kecakapan emosional yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan memiliki daya tahan ketika menghadapi rintangan, mampu mengendalikan impuls dan tidak cepat merasa puas, mampu mengatur suasana hati dan mampu mengelola kecemasan agar tidak mengganggu kemampuan berpikir, mampu berempati serta berharap.

Selain itu, kreativitas merupakan kemampuan siswa untuk mengolah kembali pelajaran yang diperoleh sehingga dapat memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah dengan menuntut kelancaran dalam berpikir, keluwesan dalam bersikap, keaslian dalam berpendapat dan mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan. Sehingga

dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan kreativitas belajar tinggi memiliki kecenderungan mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional dan kreativitas kurang cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah. Hal ini sejalan dengan teori Utami Munandar (1992:16) yang mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Gugus Sultan Agung

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 6,994 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 atau ($6,994 > 1,980$), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,477.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usahanya sebagaimana dicantumkan dalam nilai rapor. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Salah satu cara untuk meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik adalah dengan memiliki kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar

siswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan ini yang mendukung seorang siswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Hal ini sejalan dengan teori Goleman (2009) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosional sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional yang tidak terpelihara dengan baik akan mempengaruhi tingkat perkembangan emosional dalam diri siswa. Emosional yang tidak terkontrol dengan baik memberikan efek tidak baik pada daya pikir siswa yang selanjutnya akan berpengaruh juga pada kecerdasan rasional (kognitif) siswa. Efek berkelanjutan ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Gugus Sultan Agung

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung. Hal ini ditunjukkan dari

nilai t_{hitung} sebesar 2,421 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 atau ($2,421 > 1,980$), nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,143.

Peran kreativitas pada seorang individu adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan dan dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, kreativitas berperan dalam mencapai keberhasilan serta prestasi belajar di sekolah, dimana prestasi belajar merupakan indikator dari hasil pencapaian belajar siswa. Kreativitas merupakan kemampuan siswa untuk mengolah kembali pelajaran yang diperoleh sehingga dapat memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah dengan menuntut kelancaran dalam berpikir, keluwesan dalam bersikap, keaslian dalam berpendapat dan mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan. Siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi memiliki kecenderungan mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kreativitas kurang cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.

Hal ini sejalan dengan teori Semiawan Conny (2003) yang menjelaskan bahwa seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Berdasarkan potensi kreatif yang dimiliki, seseorang dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau

karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kreativitas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa gugus Sultan Agung. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 36,560 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,072, nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai koefisien regresi sebesar 0,620 bernilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan kreativitas belajar tinggi memiliki kecenderungan mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional dan kreativitas kurang cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.
2. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 6,994 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 atau ($6,994 > 1,980$), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,477. Artinya, apabila kecerdasan emosional siswa tinggi maka siswa mampu mengelola perasaannya,

mampu memotivasi dirinya, memiliki kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat sehingga akan meningkatkan kecerdasan rasional (kognitif) yang akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi belajar siswa gugus Sultan Agung. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} sebesar 2,421 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,980 atau ($2,421 > 1,980$), nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,143. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kreativitas belajar tinggi maka memiliki kecenderungan mencapai prestasi belajar yang tinggi, dan sebaliknya siswa yang mempunyai kreativitas kurang cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel kecerdasan emosional nilai rata-rata terendah terletak pada indikator membina pengaruh. Oleh karena itu, siswa disarankan supaya lebih membuka diri

- dalam bergaul dengan teman sebayanya supaya dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya.
2. Berdasarkan hasil analisis data pada variabel kreativitas nilai rata-rata terendah terletak pada indikator mencoba terlebih dahulu. Oleh karena itu, siswa disarankan supaya menggali minat dan bakat yang dimiliki sehingga dapat fokus dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
 3. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kecerdasan emosional yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada para guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur kecerdasan emosional dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dalam proses pembelajaran.
 4. Dalam pembelajaran di kelas hendaknya guru lebih banyak menjadi fasilitator, dengan lebih banyak melibatkan anak di setiap kegiatan di kelas. Hal ini dilakukan karena kegiatan yang melibatkan siswa tersebut akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitasnya, sehingga siswa akan terbiasa menghadapi permasalahan dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
 5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kecerdasan emosional dan kreativitas terhadap prestasi belajar, misalnya: peran

orangtua, minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan sebagainya sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Goleman, Daniel. 2009. *Kecerdasan Emosional (Terjemahan T. Hermaya)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Icha Nisa. 2011. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Utami Munandar. 1992. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.